

**PENGARUH PENGGUNAAN *PAYLATER*, LITERASI KEUANGAN DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yenny Purbandari¹, Anita Tri Utami², Walid Rudianti³, Yubiharto⁴

purbadariyenny@gmail.com¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara

ABSTRAC

The use of Paylater is currently increasing along with the increasing use of the internet as a means of transaction. Low financial literacy and lack of self-control can affect consumptive behavior. This study was conducted with the aim of determining the influence of the use of paylater, financial literacy and self-control on the consumptive behavior of university students in Banjarnegara Regency. This study uses a quantitative method. The population in this study is university students in Banjarnegara Regency who are registered in PPDikti in 2023 through 4 universities in Banjarnegara Regency, namely STIE Tamansiswa Banjarnegara, Banjarnegara Polytechnic, STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara and STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara with a total of 1960 students, while the sample used was 100 respondents. This study uses a purposive sampling technique. The data used were primary data and data collection techniques using questionnaires. The variables used are independent variables consisting of the use of paylater, financial literacy and self-control, while the bound variables are consumptive behavior. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, partial tests show that the use of paylater has no effect on consumptive behavior, financial literacy has no effect on consumptive behavior, and self-control has an effect on consumptive behavior. The value of the determination coefficient is 0.205. This shows that the ability of independent variables to explain the dependent variable is 20.5%, while the remaining 79.5% is influenced by other variables that are not studied in this study.

Keywords: *Use of Paylater, Financial Literacy, Self Control, Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini perkembangan perkembangan teknologi di masyarakat sangatlah pesat. Perkembangan teknologi pada media digital membawa dampak yang positif bagi masyarakat, yaitu memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan mencari informasi yang diperlukan. Mendapatkan informasi, mencari informasi, mempermudah tugas dan melakukan transaksi secara online melalui *e-commerce* merupakan kemudahan yang timbul dari

dampak perkembangan teknologi. Saat ini permintaan terhadap pengguna *e-commerce* semakin meningkat, salah satunya adalah munculnya inovasi layanan *Paylater*, yaitu sistem pembayaran baru yang di gunakan oleh *e-marketplace* sebagai metode pembayaran yang tentunya mengharapkan niat menggunakan *paylater* secara berkelanjutan oleh penggunanya sebagai metode pembayaran. Kemudahan proses baik itu proses registrasi atau pendaftaran hingga proses aktivasi membuat layanan

Paylater menjadi metode pembayaran yang lebih unggul dibandingkan metode lainnya.

Di zaman modern saat ini, literasi sangat diperlukan untuk menjawab tantangan yang muncul dalam aktivitas manusia sehari-hari. Setiap orang terutama profesional perlu mengetahui dan bersiap untuk memahami dan menghadapi tuntutan fundamental yang semakin sulit. Kurangnya literasi keuangan dapat membuat penganggaran, pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan menjadi sulit bagi sebagian orang. Pilihan yang salah dapat mengakibatkan pengelolaan ekonomi yang buruk dan tidak efektif, sehingga dapat menjadikan perilaku masyarakat rentan terhadap masalah keuangan dan resiko kehilangan uang akibat kejahatan keuangan (Ningtyas, 2019).

Indeks literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Edukasi keuangan merupakan salah satu cara untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi keuangan yang menjadi kendala terbesar bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Meskipun Indonesia masih kekurangan kemampuan untuk meningkatkan distribusi pendidikan keuangan pribadi dan bisnis mulai dari sekolah menengah atas hingga universitas, banyak negara berkembang telah menerapkan dan memberikan pendidikan keuangan dengan harapan dapat memberikan pendidikan keuangan yang solid kepada masyarakat dengan harapan memperoleh literasi keuangan yang sehat (Hidayat, 2020).

Mengingat pertumbuhan konsumsi masyarakat saat ini dan peningkatan pendapatan pribadi serta pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, maka pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting saat ini. Pengelolaan keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah karena dapat menghadapi permasalahan akibat semakin pesatnya perilaku

konsumen di masyarakat. Fenomena perilaku konsumtif yang terjadi dikalangan masyarakat menyebabkan perlunya perilaku *self control* dalam mengelola keuangan pribadi. Perilaku *self control* dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah tidak membeli secara tiba-tiba, dengan kata lain tidak menunda pembelian dengan mengevaluasi agar uang tersebut dapat digunakan. Dengan melakukan *self control* diharapkan agar seseorang dapat terhindar dari masalah/kesulitan keuangan (Victoria, 2012).

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh penggunaan *paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa? 2) Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa? 3) Apakah ada pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa? 4) Apakah ada pengaruh penggunaan *paylater*, literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert 1-5. Lokasi penelitian pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjarnegara. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu penggunaan *paylater* (X1), literasi keuangan (X2), dan *self control* (X3) sedangkan variable dependennya adalah Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjarnegara yaitu: STIE Tamansiswa Banjarengara, Politeknik Banjarnegara, STAI Tanbighul Ghofilin Banjarnegara, STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara berjumlah 1960 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan *paylater* berjumlah 100 mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu: 1) Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov, 2) Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser, 3) Uji Multikolinieritas dengan uji VIF dan tolerance. Uji Hipotesis dengan Uji t, Uji F dan Uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi hasil uji $> 0,05$, maka residual dapat dianggap mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka residual dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
Test Statistic	1,146
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,145

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai dari Asymp Sig. sebesar 0,145 yang mana lebih besar dari 0,05, artinya data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan lainnya.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
<i>Paylater</i> (X1)	0,794

Literasi Keuangan (X2)	0,233
<i>Self Control</i> (X3)	0,479

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel bisa disimpulkan bahwa hasil signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF $< 10,00$. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika signifikansi pada Linearity < 0.05 maka data tidak mempunyai hubungan linier. Berikut hasil yang didapatkan :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	Model	Tolerance	VIF
1	<i>Paylater</i> (X1)	0,782	1,279
	Literasi Keuangan (X2)	0,772	1,295
	<i>Self Control</i> (X3)	0,684	1,463

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 .

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menentukan arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		

(Constant)	-0,348	3,949		-0,088	0,930
<i>Paylater</i> (X1)	0,164	0,110	0,153	1,486	0,141
<i>Literasi</i> <i>keuangan</i> (X2)	0,020	0,125	0,017	0,159	0,874
<i>Self</i> <i>Control</i> (X3)	0,620	0,193	0,355	3,222	0,002

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat di lihat nilai konstanta sebesar 0.348 dan untuk nilai *paylater* sebesar 0.164, sementara literasi keuangan 0.020 dan *self control* sebesar 0.620. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.348 + 0.164 X_1 + 0.020 X_2 + 0.620 X_3 + e$$

Yang berarti:

- Nilai koefisien regresi *paylater* (X1) sebesar 0.164 bernilai positif yang dimana bahwa semakin baik penggunaan *paylater*, maka perilaku konsumtif akan semakin meningkat.
- Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X2) sebesar 0.020 bernilai positif yang dimana bahwa semakin baik literasi keuangan, maka perilaku konsumtif akan semakin menurun.
- Nilai koefisien regresi *self control* (X3) sebesar 0.620 bernilai positif yang dimana bahwa semakin baik *self control*, maka perilaku konsumtif akan semakin menurun.

Uji t

Menurut (Iskandar & Hafni, 2015) uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara bvariabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,348	3,949		-0,088	0,930
<i>Paylater</i> (X1)	0,164	0,110	0,153	1,486	0,141
<i>Literasi</i> <i>keuangan</i> (X2)	0,020	0,125	0,017	0,159	0,874

<i>Self</i> <i>Control</i> (X3)	0,620	0,193	0,355	3,222	0,002
------------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan table 5, diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *paylater* nilai signifikansi sebesar $0.141 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 1.486 < t_{tabel} 1.984$, sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai H_1 tidak diterima yang mana berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan pada variabel *Paylater* (X1) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y). Berdasarkan nilai (β) dapat dikatakan bahwa *Paylater* memiliki pengaruh memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif.

H1: *Paylater* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Variabel literasi keuangan (X2) nilai signifikansinya diketahui sebesar $0.874 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 0.159 < t_{tabel} 1.984$, sehingga dapat disimpulkan H_2 tidak diterima yang mana berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada variabel perilaku konsumtif. Berdasarkan (β) dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh negative terhadap Perilaku Konsumtif.

H2 : Literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif

3. Variabel *Self Control* (X3) nilai signifikannya diketahui sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 3.222 < t_{tabel} 1.984$, maka dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel *Self Control* (X3) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y). Berdasarkan (β) dapat dikatakan bahwa *Self Control* memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif.

H3 : *Self Control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif

Uji F

Menurut (Sugiyono, 2019), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap dependen pada tingkat signifikan 5%.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regre ssion	331,023	3	110,341	8,263	0,000 ^b
Resid ual	1281,967	96	13,354		
Total	1612,990	99			

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 8.283 > F_{tabel} 2.70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variable *Paylater*, Literasi Keuangan & *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjarnegara.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji deterrminasi (R²) bertujuan untuk mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,453 ^a	0,205	0,180	3,654

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui nilai R Squarennya yaitu 0.205 atau 20,5% yang berarti variabel *Paylater* (X₁), Literasi Keuangan (X₂) dan *Self Control* (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh penggunaan *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, variabel *Paylater* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasya (2020) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *shopee paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Paylater* merupakan stimulus dengan memberikan kemudahan bagi konsumen yang akan membeli produk namun belum memiliki biaya. Sehingga konsumen tetap memutuskan untuk membeli produk tersebut walaupun produk belum begitu diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *paylater* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjarnegara. Kebanyakan dari pengguna *paylater* itu membutuhkan barang namun belum mempunyai uang. Ada yang tidak berperilaku konsumtif namun membutuhkan *paylater*. Dan bisa jadi dalam keamanan *paylater*, ada rasa ketakutan dalam menggunakan *paylater*.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, variabel literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartati, et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Winarta, et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiwa, artinya bisa saja seseorang dengan literasi keuangan tinggi tetap memiliki perilaku konsumtif yang tinggi, misalnya karena mengikuti gaya yang sedang trend atau ketakutan akan ketinggalan yang biasa disebut fomo. Jaman modern saat ini, banyak sekali generasi muda terutama GEN Z yang sering mengikuti trend seiring berjalannya waktu. Selain itu, prinsip dasar dari literasi

keuangan yang dipakai dalam penelitian ini menurut OJK tahun 2017 adalah rencana & prosedur, fokus untuk mencapai kesuksesan, terus berkelanjutan serta berkolaborasi. Bisa saja seseorang yang telah memiliki 4 prinsip tersebut, belum bisa menjalankan prinsipnya.

Menurut (OJK, 2017), literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Literasi keuangan adalah keterampilan yang kompleks dalam memahami keuangan. Sehingga seseorang yang paham literasi keuangan akan mencapai stabilitas dalam perekonomian. Hasil ini menunjukkan bahwa baik paham literasi keuangan atau tidak, mahasiswa tetap memiliki perilaku konsumtif.

3. Pengaruh *Self Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, variabel *Self Control* secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fattah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Dalam menghadapi suatu masalah, terkadang seseorang sulit untuk mengendalikan diri. Ada yang menghadapi dengan tenang adapula yang menghadapinya dengan penuh emosi. Adanya *self control* akan sangat berperan penting dalam penerapan sehari-hari pada setiap individu supaya bisa mengendalikan diri dengan baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian diri atau *self control* yang baik maka dalam pengelolaan keuangan akan semakin baik. Sehingga bisa mengurangi perilaku konsumtif & impulsif pada mahasiswa.

4. Pengaruh *Paylater*, Literasi Keuangan & *Self Control* Terhadap Perilaku Konsumtif

Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *paylater*, literasi keuangan dan *self control* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, penggunaan *paylater*, literasi keuangan dan *self control* berpengaruh sebesar 20,5% dan 70,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh berada di kriteria rendah. Penelitian ini searah dengan penelitian Leonita dan Wulandari (2024) dimana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa variabel *paylater* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *paylater*, literasi keuangan dan *self control* secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara parsial variabel *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan variabel *Paylater* dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Paylater*, literasi keuangan dan *self control* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas objek penelitian, tidak hanya pada ruang lingkup mahasiswa, akan tetapi masyarakat pada umumnya. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang mampu mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Aftika Sonia, Hanif dan Yulistia Devi. 2022. Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran

- Shopee Paylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Persepektif Bisnis Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam Vol No 1*.
- Anastasya, Nadya. 2020. *Pengaruh Penggunaan Fitur ShopeePayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP USU*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. Universitas Sumatera Utara.
- Asfar Taufan Irfan A.M., Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar, Mercy F Halamury. 2019, Februari. *TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism)*. Diakses dari <https://www.researchgate.net>
- Azis, Yusuf Abdhul. 2023, Mei. *Kerangka Pemikiran: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat*. Diakses dari <https://depublishstore.com>
- Fauziah Nada Sofiah, Putra Hilmi Prayitno, et al. 2023. The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Consumptive Behavior with Paylater as a Mediating Variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol No 1*.
- Hartati Rina, Rosmanidar Elyanti, Safitri Yuliana. 2023, Juli. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.4*.
- Jannah Miftahul, Gusnardi dan RM Riadi. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol No 2*.
- Line Bank. 2022, November. *Paylater: Pengertian, Manfaat, dan Kelebihannya*. Diakses dari <https://linebank.co.id>
- Martina Sherly. 2020. *Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Perilaku Konsumen*. Diakses dari www.academia.edu.com
- Nurjanah Siti, Saparudin Mukhtar, et al. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Parameter Vol No 2*.
- Nurma Sitti. 2023. *Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2019*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Permana Lestara Putu Gusti, Made Adika Pradnya Paramita Astawan dan Kadek Wulandari Laskmi P. 2022. Analisis Penggunaan Paylater dalam Transaksi Digital dengan Konstruk UTAUT 2. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol No 2*. Politeknik Banjarnegara. 2020. Juni. Diakses dari <https://www.tribunnews.wiki.com/>. Pada tanggal 14 Agustus 2024.
- Putri Lailatul Adellia dan Rully Priantilianingtiasari. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol No 3*.
- Putri Mulia Karunia Vanya dan Serafica Gischa. 2021, November. *Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli, Fungsi, Ciri, dan Manfaatnya*. Diakses dari <https://www.kompas.com>
- Rahima Phyta dan Irwan Cahyadi. 2022. Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

- Universitas Mataram. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol No 1*.
- Salsabila Saniya. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna PayLater pada E-commerce*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. Universitas Islam Indonesia
- Sumiarni Leli. 2019. *Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin*. *Journal of Economics and Business*. Vol No 2.
- Tambunan Maulana Ivan. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tribuana Lita. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol NO 1*.
- Winarta Honggo Agtha, Djajadikerta Hamfri dan Wirawan, Samuel. 2019. Mei. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Pernjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol No 4.